

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugioyono (2017), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Resseffendi (2010) mengatakan bahwa penelitian deskriptif yang menggunakan observasi, wawancara atau kuesioner mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer melalui kuesioner. Dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi akuntansi. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana kuesioner menjadi metode pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro program studi Akuntansi menggunakan google form. Dalam hal ini peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden yang nantinya dapat digunakan sebagai data untuk diuji ke-*valid*-annya. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh perilaku pengelolaan keuangan, *locus of control*, dan media sosial terhadap *hedonisme lifestyle* kalangan mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang beralamat di Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 115 Iringmulyo Kota Metro.

## C. Tahapan Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan menurut Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 313 mahasiswa (BAAK Universitas Muhammadiyah Metro, 2020).

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Adapun kriteria atau ciri-ciri yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro.
- b. Mahasiswa aktif jurusan Akuntansi semester akhir angkatan 2017.
- c. Mahasiswa jurusan Akuntansi yang telah menempuh mata kuliah dari semester 1 sampai semester akhir.

Alasan kriteria peneliti memilih mahasiswa akuntansi semester akhir karena menurut peneliti mahasiswa semester akhir telah beradaptasi dengan lingkungan kampus dan sekitarnya, mahasiswas akuntansi semester akhir juga sudah menempuh semua mata kuliah yang ada, seperti pengantar akuntansi, pengantar manajemen, akuntansi manajemen, manajemen keuangan, dimana mata kuliah tersebut mempelajari tentang bagaimana bersikap terhadap uang, pengelolaan keuangan, dan mengontrol diri dalam penggunaan uang. Sehingga tidak terjebak kedalam permasalahan keuangan.

Dari kriteria tersebut, maka diperoleh sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester akhir angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 68 mahasiswa.

## D. Definisi Operasional Variabel

### 1. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017), yang dimaksud dengan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah variabel dalam penelitian ini:

#### a. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *hedonisme lifestyle* (X).

##### 1). *Hedonisme lifestyle* (X)

(a) Definisi Konseptual : Suatu gaya hidup hedon yang cenderung berperilaku boros dan menjadikan uang adalah patokan kebahagiaan. Dikalangan mahasiswa gaya hidup hedon seperti ini bukanlah hal baru dimana adanya dorongan atau keinginan untuk menggunakan uang yang mereka miliki guna untuk menciptakan kepuasan yang diinginkan.

(b) Definisi Operasional : *Hedonisme lifestyle* berasal dari pemikiran yang baik, bahwa hidup memang harus dipenuhi rasa kesenangan supaya dapat bahagia dalam menjalani hidup yang lebih bermakna dengan tetap menjaga keseimbangan dalam mengontrol diri. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran. Indikator dalam penelitian ini menurut Rianto (2013) adalah pengembangan keinginan, ketertarikan, dan keterbukaan terhadap perubahan, peningkatan diri, hiburan dan kesenangan, dan gaya konsumsi.

#### b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), dan media sosial ( $X_3$ ).

### 1). Perilaku Pengelolaan Keuangan ( $X_1$ )

- (a) Definisi Konseptual : Perilaku pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak pada keputusan dalam penggunaan uang tersebut sehingga mahasiswa dapat tetap mengikuti *hedonisme lifestyle* yang diinginkan namun keuangan tetap aman karena pengelolaan keuangan yang tepat, sehingga untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan edukasi untuk memberikan pemahaman pengelolaan keuangan yang tepat.
- (b) Definisi Operasional : Perilaku pengelolaan keuangan berperan penting bagi mahasiswa untuk dapat mengatur keuangan dengan lebih bijak. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan skala pengukurannya adalah skala likert. Adapun empat indikator perilaku pengelolaan keuangan menurut anggraeni (2019) yaitu keterampilan merencanakan, membuat anggaran, melakukan pengelolaan, dan melakukan pengendalian keuangan.

### 2). *Locus of Control* ( $X_2$ )

- (a) Definisi Konseptual : *Locus of control* adalah kecenderungan seseorang atau dikontrol dengan peristiwa yang dihadapi. Dimana seseorang mencari tahu tentang sebab akibat dari peristiwa yang terjadi.
- (b) Definisi Operasional : *Locus of control* adalah cara pandang atau persepsi seseorang mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam peristiwa yang sedang dihadapi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan skala likert sebagai alat pengukurannya. Indikator *locus of control* menurut Rotter dalam Prasetyo (2002) kemampuan memecahkan masalah pribadi, lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan, memiliki inisiatif, percaya diri sendiri, tidak berdaya dalam menghadapi masalah, dan control diri.

### 3). Media Sosial ( $X_3$ )

- (a) Definisi Konseptual : Media sosial adalah perkembangan teknologi yang berjalan sesuai dengan kemajauan ilmu pengetahuan dengan inovasi-inovasi yang diciptakan guna memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia.
- (b) Definisi Operasional : Media sosial sudah sebagai bagian hidup dan tidak terpisah dari aktivitas kehidupan sehari-hari Bagi mahasiswa media sosial

sudah menjadi sarana untuk dapat mengetahui banyak hal dan bersosialisasi dengan banyak orang. Dengan adanya media sosial sangat memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi *tren fashion* terbaru bahkan menjadi sarana untuk berbelanja online. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian dan skala likert sebagai skala pengukuran. Penggunaan media sosial menurut Rasyidah (2017) memiliki empat indikator diantaranya, alokasi waktu yang digunakan untuk mengakses media sosial, banyaknya akun yang dimiliki, kegunaan media sosial, dan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial.

Operasional variabel diperlukan guna untuk mengukur jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator	No, Item
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan merencanakan</li> <li>• Membuat anggaran</li> <li>• Melakukan pengelolaan</li> <li>• Melakukan pengendalian keuangan</li> </ul> <p><b>(Anggraeni, 2019)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,2,3,4</li> <li>• 5,6,7,8</li> <li>• 9,10,11,12</li> <li>• 12,13,14,15</li> </ul>
2	<i>Locus Of Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan memecahkan masalah pribadi</li> <li>• Lebih mudah dipengaruhi oleh lingkungan</li> <li>• Memiliki inisiatif</li> <li>• Peraya diri sendiri</li> <li>• Tidak berdaya dalam menghadapi masalah</li> <li>• Control diri</li> </ul> <p><b>(Rotter dalam Prasetyo, 2002)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,2,3</li> <li>• 4,5,6,7</li> <li>• 9,10</li> <li>• 11,12</li> <li>• 13</li> <li>• 14,15</li> </ul>

No	Variabel	Indikator	No, Item
3	Media Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alokasi waktu yang digunakan</li> <li>• Banyaknya akun yang dimiliki</li> <li>• Kegunaan media sosial</li> <li>• Dampak yang ditimbulkan</li> </ul> <p><b>(Rasyidah, 2017)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,2,3,4,5,6</li> <li>• 7,8,9</li> <li>• 10,11,12,13</li> <li>• 14,15</li> </ul>
4	<i>Hedonisme lifestyle</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan keingin tahuan dan keterbukaan terhadap perubahan</li> <li>• Peningkatan diri</li> <li>• Hiburan dan kesenangan</li> <li>• Gaya konsumsi</li> </ul> <p><b>(Rianto, 2013)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1,2,3,4</li> <li>• 5,6,7,8</li> <li>• 9,10,11</li> <li>• 12,13,14,15</li> </ul>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer ini diperoleh dari mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro dari hasil pengembangan angket (kuesioner) pada sampel yang telah ditetapkan sebelumnya.

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu angket (kuesioner) yang merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada mahasiswa tingkat akhir jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Pada penelitian ini jawaban diberikan oleh responden kemudian diberi skor yang mengacu pada skala *likert* yang mengukur

sikap, pendapat responden tentang fenomena sosial. Dalam skala *likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan.

Dalam penyusunan instrumen, bagian pertama berisi tentang identitas diri responden yang terdiri dari nama, NPM, prodi, semester, dan jenis kelamin, sumber pendapatan, pemasukan dan pengeluaran keuangan, dan frekuensi belanja. Bagian kedua terdapat tabel yang berisi jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif. Seperti tertera pada tabel yang disajikan berikut ini:

**Tabel 3.2. Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
R (Ragu-Ragu)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

**Sumber: Sugiyono (2018)**

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jawaban dan bobot skor untuk item-item instrument pada pertanyaan dalam kuesioner. Bobot skor ini hanya memudahkan saja bagi responden dalam menjawab pertanyaan dari kuesioner.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskriptif atau variabel-variabel penelitian. Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, memberikan gambaran atau deskripsi umum dari variabel penelitian terikat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan sum. Pengujian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan pada saat penelitian.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, data diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Sebelum menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, peneliti telah melakukan pertimbangan, dan sebagai alat ukur dalam penelitian kuesioner harus memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang terpercaya, yaitu harus memiliki validitas dan reliabilitas yang baik.

### a. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya dapat mengungkapkan dan mengukur terhadap variabel penelitian. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan nilai  $r$ -tabel sesuai kriteria yang ditetapkan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat dari hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item-Total Statistic*. Pengujian penelitian ini menggunakan metode analisis *corrected item-total correlation*. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected item-total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*. Perhitungan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

#### Keterangan:

$R_{XY}$  : Koefisien Korelasi

$\sum x$  : Jumlah Skor Item

$\sum y$  : Jumlah Skor Total

$N$  : Jumlah Responden

Dasar pengambilan keputusan dilihat dari :

- 1) Apabila nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ )  $> r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- 2) Apabila nilai *corrected item-total correlation* ( $r_{hitung}$ )  $< r_{tabel}$ , maka pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).



### b. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas data yaitu dengan menggunakan metode *internal consistency reliability* yang menggunakan uji *cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik item-item dalam kuesioner berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Uji reliabilitas diukur dengan rumus:

$$R_n = \left[ \frac{x}{k-1} \right] \left[ 1 \frac{\sum si}{st} \right]$$

**Keterangan :**

$R_n$  : Relatif instrumen

$\sum si$  : Jumlah varian skor masing-masing item

$St$  : Varian total

$K$  : Jumlah pertanyaan

Menurut Ghozali (2018) Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Apabila nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, apabila nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan syarat untuk mendapatkan hasil dari uji regresi linier berganda. Analisis regresi perlu dilakukan pengujian asumsi klasik agar analisis regresi dapat memenuhi kriteria best, linear, dan supaya variabel independen sebagai estimator atas variabel dependen tidak bias. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri atas uji normalitas dan linearitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami

penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smimov* yaitu dengan ketentuan :

- 1) Apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,005 maka data memiliki distribusi normal.
- 2) Apabila tingkat nilai lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi tidak normal.

### 3) Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2017) uji linearitas dapat dipakai untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan linear atau tidak signifikan. Uji linearitas dapat dilihat melalui tabel *measure of assocition*, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Eta* lebih besar dari nilai *R squared* maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.
- 2) Jika nilai *Eta* lebih kecil dari nilai *R squared* maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dan dependen.

## H. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis regresi linear berganda

Menurut Sugiyono (2017) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linear berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2014) merumuskan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan :**

- Y = *Hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_i$  = Koefisien regresi
- $X_i$  = Variabel dependen, dimana
- $X_1$  = Perilaku pengelolaan keuangan
- $X_2$  = *Locus of control*
- $X_3$  = Media sosial
- e = Error terms (variabel pengganggu)

## 2. Uji T (Uji Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji T dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

### Keterangan:

r : Korelasi parsial yang ditemukan

n : Jumlah Sampel

t :  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  :

- $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

## 3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Didalam melakukan uji hipotesis, hipotesis pertama hingga kedua diuji dengan menggunakan uji F. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi F pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan signifikansi level 0,05. Bilangan F dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r^2/(k-1)}{(1-r^2)/(n-k-1)}$$

### Keterangan :

$r^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah data

k : Jumlah variabel independen

Dasar penarikan kesimpulan ialah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan kriteria :

- a.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

#### 4. Uji Hipotesis Statistik

Salah satu bagian penting bagi suatu penelitian khususnya pada penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu hipotesis statistik. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari penelitian

##### Rumus Hipotesis :

$H_0 = 0$  (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

$H_a = 0$  (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

- a.  $H_0: \beta \leq 0$  : Perilaku pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).  
 $H_a: \beta > 0$  : Perilaku pengelolaan keuangan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).
- b.  $H_0: \beta \leq 0$  : *Locus Of Control* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).  
 $H_a: \beta > 0$  : *Locus Of Control* ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).
- c.  $H_0: \beta \leq 0$  : Media sosial ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).  
 $H_a: \beta > 0$  : Media sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).
- d.  $H_0: \beta \leq 0$  : Perilaku pengelolaan keuangan ( $X_1$ ), *Locus Of Control* ( $X_2$ ), dan Media sosial ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa (Y).

$H_a: \beta > 0$  : Perilaku pengelolaan keuangan ( $X_1$ ), *Locus Of Control* ( $X_2$ ), dan Media sosial ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *hedonisme lifestyle* dikalangan mahasiswa ( $Y$ ).